

ABSTRAK

Raudatul Himmatil Mardiyati (2019) : **Pandangan Ḥadith Terhadap Ajang Kontes Kecantikan Muslimah (Studi Ilmu Ma'ani Al-Ḥadith)**

Dewasa ini, fenomena ajang kontes kecantikan begitu banyak ditemukan ditanah air dan menjadi sesuatu yang lumrah bagi banyak orang. Keberadaan kontes kecantikan masih menuai pro dan kontra dalam respon masyarakat luas. Hal ini karna di nilai berlawanan dengan ketentuan syar'iat dan mengeksploitasi kecantikan wanita dikhalayak umum. Dengan ini penulis ingin mengkaji lebih luas ajang kontes kecantikan Muslimah atau yang disebut dengan *World Muslimah Foundation* dengan standar tolok ukur kecantikan dalam ḥadith. Terdapat beberapa ketentuan bagi wanita yang mengikuti ajang tersebut diantaranya adalah 3S yakni: shalihah, cerdas dan *stylish*. Berangkat dari latar belakang masalah di atas prinsip-prinsip wanita menjaga kesucian dirinya, standar pakaian syar'i, gerakan di atas *catwalk*, batasan aurat para kontestan dan indikasi *tabarruj*, yang dituangkan dalam beberapa ḥadith Rasulullah Saw., sangat patut diperhitungkan untuk dijadikan bahan penelitian dalam penyelenggaraan ajang tersebut. Maka untuk memahami hal tersebut dilakukan penelitian dengan mengumpulkan ḥadith- ḥadith yang berkaitan dan merujuk kepada kitab syarah ḥadith dan kitab-kitab yang berkaitan dengannya. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pandangan ḥadith terhadap ajang kontes kecantikan Muslimah sehingga dapat di temukan tolak ukur dalam ajang tersebut, serta relevansi antara teks ḥadith dengan pelaksanaan *World Muslimah Foundation*. Penelitian ini dikategorikan ke dalam metode penelitian kepustakaan (*library research*) karena objek material penelitian ini menggunakan bahan-bahan tulis kepustakaan seperti kitab ḥadith dan buku-buku kategori ulumul ḥadith. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang terbagi menjadi data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah bahan pustaka yang berkaitan dengan ḥadith - ḥadith yang membahas ajang kontes kecantikan muslimah Data ini bersumber dari kitab-kitab ḥadith yang memuat ḥadith - ḥadith tersebut. Adapun kitab-kitab ḥadith yang menjadi sumber primer, yaitu ḥadith - ḥadith yang terdapat dalam *kutubus sittah*, dan *kutubut tis'ah*, Selain itu rujukan penting dalam penelitian ini adalah kitab *Mu'jam al-Mufahras li al-Faz al-Hadīth* karya A.J. Wensinck, *Miftah Kunuz As- Sunnah* karya A.J. Wensinck, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal* karya al-Mizzi, *Tahzib al Tahzib* karya Imam al-Hafiz Syihabuddin Ahmad Ibn Ali Ibn Hajar al-Asqolani. sehingga nantinya penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan ajang tersebut dapat dirinci dalam dua kategori yaitu: syar'i dan tidak syar'i. kategori tersebut selalu menjadi standar dalam sebuah ajang yang bernuansa Islami, maka dalam menyikapi sebuah permasalahan yang kompleks di lapangan Islam mengajarkan untuk selalu mendahulukan kemaslahatan.

Kata Kunci: *Hadith, Kontes Kecantikan Muslimah, Tabarruj, Syar'i*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Raudatul Himmatil Mardiyati (2019) : The View of hadith to Muslimah Beauty Event Contest (*Studi Ilmu Ma'ani Al-Hadith*)

These days, the phenomenon of beauty contest is so many found in the homeland and become commonplace for many people. The existence of this beauty contest still reaps pros and cons from the response of wide society. This because contrary the provisions of syariat and exploits woman's beauty in general public. With this, author wants to study more broadly the muslimah beauty contest or called world muslimah foundation with standards of beauty benchmarks in the hadith. There are several provisions for woman who take part in the event, including 3S, namely : *Sholehah*, smart and stylish. Departing from the background of the problem above the principles of woman that guarding her purity, the standard of syar'i clothing, movement on the catwalk, the limits of the contestants genitals and the indications of tabarruj, which are contained in several hadiths of Muhammad Saw., very worthy of being taken into account as material for research in organizing the event. Therefore to understand that case, a research was conducted by collecting the hadith-hadith that related to and refer to syarah hadith and the books relating to it. Thus, this study intend to analyze hadith's views on the Muslim beauty contest so that benchmarks can be found in the event, as well as the relevance between hadith texts and the implementation of the World Muslimah Award.

This research is categorized into library research method because the material object of this study uses literary material such as the book hadith and books in the ulumul hadith category. The data of this study uses qualitative data expressed in the form of words or sentences. There are two types of data, namely primary and secondary data. Primary data in this study are library materials which are used as the main reference in this study. As the main source in this research are books that are directly related to the theme being studied. Data about hadith - hadith that are related to the Muslim beauty contest event This data is sourced from the books of the hadith which contain the hadith - hadith. As for the books of hadith which are the primary source, namely hadith - hadith contained in kutubus sittah, and kutubut tis'ah, the books which contain the fiqih of women, besides the important reference in this research is the book Mu'jam al-Mufahras li al-Faz al-Hadith by AJ Wensinck, Mifah Kunuz As-Sunnah by A.J. Wensinck, Tahzib al-Kamal fi Asma 'al-Rijal by al-Mizzi, Tahzib al Tahzib by Imam al-Hafiz Syihabuddin Ahmad Ibn Ali Ibn Hajar al-Asqolani. So that later this study concludes that the implementation of the event can be broken down into two categories: syar'i and not syar, i. the category has always been a standard in an event that has Islamic nuances, for that in determining something in Islam consideration is very much needed consideration to the benefits provided.

Kata Kunci: *Hadith, Muslimah Beauty Muslimah Contest, Tabarruj, Syar'i*

الملخص

روضة الهمة المرضية (2019): مسابقة ملكة الجمال في نظرة الحديث النبوي (دراسة في علم معاني الحديث)

كثير ما وجدنا في هذا العصر مسابقة ملكة الجمال وصارت عادة عند الناس. وهذا الأمر خلاف عند بعض الناس، هناك من يوافقهم وبعضهم لم يوافقهم لكونه يخالف الشريعة الإسلامية حيث يشاهد فيه جمال النساء أمام الناس. هذا هو الذي دفعت الباحثة إلى البحث عن مسابقة ملكة الجمال وميزانه في الحديث النبوي. تشترط النساء في هذه المسابقة أن تكون صالحة وذكية والأنيقة. وهذه الشروط لا بد من نظره إلى الأحاديث النبوي هل توافق الشرعية أم لم توافق لأن الحديث النبوي قد تكلم في هذه الأمر عن عفة النساء ولباسها وتحركها وعورتها ونهيها عن التبرج وغير ذلك. وسنفهم هذه القضية بجمع الأحاديث المتعلقة بالنساء والرجوع إلى شروح الحديث والكتب المتعلقة بهذا البحث. والغرض من هذا البحث هو لتحليل الأحاديث المتعلقة بمسابقة ملكة الجمال وما ميزانها وشروطها في الحديث النبوي وعلاقتها وتطبيقها.

هذا البحث بحث مكتبي يستعمل فيه كل ما يوجد في المكتبة من كتب الحديث وعلومها. وتؤخذ المعلومات من المصدر الرئيسي والمصدر الثانوي. والمصدر الرئيسي يؤخذ من كتب الأحاديث التي تبحث عن مسابقة ملكة الجمال وهي كتب الستة وكتب التسعة وغير ذلك. وأما المصدر الثانوي يؤخذ من معجم المفهرس لألفاظ الحديث تأليف أ. ج. وينسيك، ومفتاح كنوز السنة تأليف أ. ج. وينسيك، وتهذيب الكمال في أسماء الرجال للمزي، وتهذيب التهذيب للإمام الحافظ شهاب الدين أحمد بن علي بن حجر العسقلاني وغير ذلك. ويلخص من البحث أن تطبيق مسابقة ملكة الجمال قسمان: المسابقة الموافقة للشريعة الإسلامية والمسابقة المخالفة بها. وصار هذا القسم ميزان في كل المسابقة الإسلامية، وكان الإسلام يأمرنا أن يقدم المصلحة في كل الأمر.

الكلمة المرشدة: الحديث النبوي، مسابقة ملكة الجمال، التبرج، الشرعي